

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE TERHADAP
HIPERMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I
DI KELURAHAN PONDOK RANGGON**

Diki Saripudin

ABSTRAK

Hiperemesis gravidarum adalah mual dan muntah berlebihan yang terjadi pada wanita hamil sehingga menyebabkan ketidak seimbangan kadar elektrolit, penurunan berat badan (lebih dari 5% berat badan awal), dehidrasi, ketosis, dan kekurangan nutrisi. Sekitar 40-60 % ibu hamil mengalami mual dan muntah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Kelurahan pondok ranggon kecamatan cipayung tahun 2021. Metode yang digunakan adalah metode pre experiment dengan desain *One group pretest-posttest* dan teknik pengampilan sample menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 6 responden. Variabel Independent dalam penelitian ini adalah rebusan jahe dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah hiperemesis gravidarum. Didapatkan hasil sebelum intervensi rata-rata 3,87 kali dan sesudah intervensi rata-rata 2,78. Berdasarkan hasil *Paired Sample T-Test* menunjukan nilai *P-Value* 0,001 ($<0,05$). Terdapat pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan mual muntah pada kehamilan trimester I. Jahe mengandung minyak atsiri yang didalamnya terdapat senyawa seperti zingiberen, oleoresin, limonene, sinoel, zingiberol, sasquiterpen, zingeron, kamfena, borneol, filandren, sitral, dan vitamin A, B, dan C yang membentuk flavor yang bersifat pedas tajam dan beraroma menyengat sehingga mampu mengurangi rasa mual dan muntah pada ibu hamil.

Kata kunci: Hiperemesis, Kehamilan, Rebusan Jahe

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE TERHADAP
HIPERMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I
DI KELURAHAN PONDOK RANGGON**

Diki Saripudin

ABSTRAK

Hyperemesis gravidarum is excessive nausea and vomiting that occurs in pregnant women, causing electrolyte imbalances, weight loss (more than 5% of initial body weight), dehydration, ketosis, and nutritional deficiencies. Approximately 40-60% of pregnant women experience nausea and vomiting. The purpose of this study was to determine the effect of giving ginger boiled water on hyperemesis gravidarum in first trimester pregnant women in Pondok Ranggon Village, Cipayung District in 2021. The method used is a pre-experimental method with the One group pretest-posttest design and the sampling technique uses purposive sampling with a total of 6 respondents. The independent variable in this study was ginger decoction and the dependent variable in this study was hyperemesis gravidarum. The results obtained before the intervention an average of 3.87 times and after the intervention an average of 2.78. Based on the results of the Paired Sample T-Test using a P-Value value of 0.001 (<0.05). There is an effect of giving ginger boiled water to reduce nausea and vomiting in the first trimester of pregnancy. Ginger contains essential oils in which there are compounds such as zingiberen, oleoresin, limonene, sinoel, zingiberol, sasquiterpene, zingeron, kamfena, borneol, filandren, citral, and vitamins A, B, and C which form a spicy, sharp flavor and have a pungent aroma. can reduce nausea and vomiting in pregnant women.

Keywords: Hyperemesis, Pregnancy, Ginger Decoction